

## **PROGRAM KERJA TIM PKBRS**

**TAHUN 2022**

### **A. MONITORING DAN EVALUASI**

Monitoring dan evaluasi pelayan KB di Rumah Sakit terdiri dari :

1. Ketersediaan semua jenis alat dan obat kontrasepsi sesuai kapasitas rumah sakit dan kebutuhan pelayanan KB.
2. Ketersediaan sarana penunjang pelayanan KB
3. Ketersediaan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB
4. Angka capaian pelayanan KB per metode kontrasepsi, baik MKJP maupun Non MKJP
5. Angka capaian pelayanan KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran
6. Kejadian tidak dilakukannya KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran

### **B. RAPAT**

Rapat rutin tim PKBRS dilaksanakan setiap :

- a. Pembentukan tim baru dengan direktur rumah sakit pada tanggal 3 Oktober 2022, berikutnya rapat akan diadakan tanggal 7 Oktober 2022.
- b. Pertemuan ketua tim dan anggota per tri wulan membahas mengenai capaian dan evaluasi program

### **C. PELATIHAN**

1. Anggota tim PKBRS

Pelatihan External: pelatihan konseling KB, pelatihan pemasangan dan pelepasan berbagai jenis metode kontrasepsi direncanakan pada tahun 2023.

2. Staf Rumah Sakit yang terkait

Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga/staf medis di lapangan dilakukan dengan mengadakan pelatihan di dalam rumah sakit dan pelatihan di luar rumah sakit mengenai konseling dan penyelenggaraan KB di Rumah Sakit. Kegiatan ini direncanakan diadakan pada tahun 2023.

### **D. SUPERVISI**

Supervisi dilakukan oleh ketua tim yang bertanggung jawab kepada direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terkait pelaksanaan program kerja tim PKBRS

## **E. EVELUASI**

Evaluasi dilakukan setiap bulan oleh tim PKBRS untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan pelayanan KB sudah sesuai dengan pedoman dan SPO yang tersedia. Penyusunan pedoman dan SPO sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Apabila dirasa perlu dilakukan perubahan dalam regulasi yang telah ada maka dapat diusulkan dalam rapat bulanan oleh tim.

## **F. EVALUASI CAPAIAN MUTU**

Capaian mutu yang akan dievaluasi setiap bulannya berupa :

1. Angka capaian pelayanan KB per metode kontrasepsi, baik MKJP maupun Non MKJP. Pelayanan KB di RSUD Dr.Mohammad Zein Painan yang dilakukan berupa MKJP, yaitu implan dan Non MKPJP, yaitu pil, suntik dan KB Alamiah.
2. Angka capaian pelayanan KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. Yaitu jumlah ibu pasca melahirkan yang mendapatkan pelayanan KB dalam 0-42 hari dan jumlah ibu pasca keguguran yang mendapatkan pelayanan KB dalam 0-14 hari
3. Kejadian tidak dilakukannya KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. Jumlah ibu hamil dan ibu pasca keguguran yang tidak mendapatkan pelayanan KB di Rumah Sakit.

## **G. SOSIALISASI/ DISEMINASI**

Hasil analisis data capaian mutu yang sudah diolah oleh komite mutu akan disebar luaskan ke seluruh staf dan unit di rumah sakit.

## **H. LAPORAN**

Laporan disampaikan kepada BKKBN setiap bulannya oleh penanggung jawab tim PKBRS RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, berupa laporan capaian pelayanan PKBRS

**KERANGKA ACUAN PROGRAM PELAYANAN KB  
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN  
TAHUN 2022**

**A. PENDAHULUAN**

Setiap orang berhak untuk menentukan kehidupan reproduksinya dan bebas dari diskriminasi, paksaan, dan/atau kekerasan yang menghormati nilai-nilai luhur yang tidak merendahkan martabat sesuai dengan norma agama. Hak reproduksi perorangan sebagai bagian dari pengakuan akan hak-hak asasi manusia yang diakui secara internasional dapat diartikan bahwa setiap orang baik laki-laki maupun perempuan, tanpa memandang perbedaan kelas sosial, suku, umur, agama, mempunyai hak yang sama untuk memutuskan secara bebas dan bertanggung jawab kepada diri, keluarga dan masyarakat mengenai jumlah anak, jarak antar anak, serta menentukan waktu kelahiran anak dan di mana akan melahirkan.

Dalam Pasal 23 Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga secara eksplisit menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan kontrasepsi. Pelayanan kontrasepsi merupakan bagian dari program Keluarga Berencana. Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Pengaturan kehamilan adalah upaya untuk membantu pasangan suami istri untuk melahirkan pada usia yang ideal, memiliki jumlah anak, dan mengatur jarak kelahiran anak yang ideal dengan menggunakan cara, alat, dan obat kontrasepsi. Pelayanan kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan terkait dengan pemberian, pemasangan/pencabutan suatu metode kontrasepsi dan tindakan-tindakan lain dalam upaya mencegah kehamilan.

## **B. LATAR BELAKANG**

Rsud Dr. Muhammad Zein Painan merupakan salah satu rumah sakit terbesar yang ada di kota painan yang melayani berbagai kasus termasuk berbagai masalah pada wanita usia subur. RSUD Dr. Muhammad Zein Painan turut serta dalam mendukung program nasional pelayanan KB di masyarakat. Pelayanan ini dilakukan konseling KB dan tindakan pelayanan pemberian KB yang sesuai dengan visi dan misi Rumah Sakit.

## **C. TUJUAN**

1. Tujuan umum  
Meningkatkan pemahaman pasien tentang KB
2. Tujuan khusus
  - a. Meningkatkan pemahaman pasien tentang KB
  - b. Meningkatkan cakupan penggunaan KB termasuk bagi wanita pasca melahirkan maupun pasca keguguran

## **D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN**

1. Melakukan kegiatan konseling KB baik untuk umum, maupun kasus pasca melahirkan maupun pasca keguguran
2. Melakukan kegiatan pemberian KB, berupa KB Pil, Suntik dan Implan
3. Melakukan kegiatan konseling KB Alami, berupa sadar masa subur dan metode amenorea laktasi (MAL)
4. Melakukan pelatihan bagi tim dan staf rumah sakit yang terlibat dalam pelayanan KB yang direncanakan pada tahun 2023
5. Pembiayaan  
Untuk biaya pengadaan alat kontrasepsi dan biaya pelayanan ditanggung oleh BKKBN Kabupaten Pesisir Selatan

## **E. TATA CARA PELAKSANAAN KEGIATAN**

1. Rapat tim PKBRS untuk menentukan rencana kerja
2. Kegiatan konseling KB dilakukan di poli obsgin oleh dokter spesialis obgin dengan menggunakan peraga ABPK sebagai media bantu
3. Pasien yang sudah memutuskan menggunakan jenis KB apa, dapat dilakukan edukasi kembali, informed consent sebelum pemberian KB

4. Jenis KB yang dapat diberikan adalah pil, suntik dan implan. Pemberian masing masing jenis kontrasepsi sesuai dengan SPO yang berlaku
5. Konseling terkait KB alami dapat dilakukan di poli obsgin oleh dokter spesialis obgin atau dengan staf yang sudah mendapatkan pelatihan.
6. Peningkatan mutu SDM PKBRS
  - a. Pelatihan internal rumah sakit  
Melibatkan petugas dari unit pelayanan terkait yang dilatih oleh tim PKBRS
  - b. Pelatihan eksternal  
Mengirimkan petugas terkait untuk mengikuti pelatihan PKBRS di rumah sakit

#### F. SASARAN

Terpenuhinya capaian pelayanan KB di rumah sakit, yaitu :

1. Ketersediaan semua jenis alat dan obat kontrasepsi sesuai kapasitas rumah sakit dan kebutuhan pelayanan KB
2. Ketersediaan sarana penunjang pelayanan KB
3. Ketersediaan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB
4. Angka capaian pelayanan KB per metode kontrasepsi, baik MKJP maupun Non MKJP
5. Angka capaian pelayanan KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran
6. Kejadian tidak dilakukannya KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran

#### G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	KEGIATAN	TAHUN 2022											
		BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan tim PKBRS untuk melakukan rencana kerja										v	v	V
2	Pelatihan internal												
3	Pelatihan eksternal	Sesuai jadwal yang di rencana kan oleh rumah sakit											

